

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di depan tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MAN Nganjuk yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di MAN Nganjuk yaitu: memberikan pembinaan yang berupa arahan kepada guru, aktif dalam MGMP, dan mengadakan pelatihan-pelatihan
2. Faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah ddalam meningkatkan kompetensi guru di MAN nganjuk.
 - 1) SDM yang bagus dan komitmen tinggi yang dimiliki oleh para guru
 - 2) Lingkungan yang mendukung
 - 3) Sarana dan prasarana
3. Faktor penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di MAN Nganjuk yaitu:
 - 1) Pribadi masing-masing guru yangt berbeda terkait faktor dari dalam, sedangkan faktor dari luar dengan masalah dana.

Untuk masalah pribadi masing-,asing guru yang berbeda merupakan suatu hal yang manusiawi, sedangkan untuk masalah dana bukan suatu masalah yang serius karena untuk dana masih bisa diusahakan, untuk meningkatkan kompetensi gru tidak harus

memerlukan dana yang besar. Sehingga menurut peneliti terkait faktor penghambat tidak ada masalah yang serius.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah
 - a. Guru merupakan motor penggerak proses belajar mengajar yang paling utama dalam meningkatkan prestasi kerjanya. Untuk itu hendaknya kepala sekolah berusaha secara intensif dalam meningkatkan kompetensi guru.
 - b. Selalu meningkatkan pembinaan dan motivasi para guru dalam meningkatkan kompetensi guru, serta memupuk kerjasama dengan guru dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
 - c. Selalu mengevaluasi kinerja guru agar lebih meningkat lagi, karena hal ini berpengaruh pada kemajuan sekolah yang dipimpinnya.
2. Kepada guru
 - a. Diharapkan agar selalu meningkatkan kinerjanya dengan disiplin dan maksimal, karena keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar tak luput juga dari usaha guru meningkatkan kompetensinya.
 - b. Hendaknya semua guru untuk lebih memperhatikan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan baik dari sekolah atau dari luar yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi guru. Karena hal ini sangat berperan dalam proses peningkatan mutu pendidikan.